

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK LUKA TRAUMA TUMPUL PADA  
KORBAN HIDUP PENGANIAYAAN DI RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
TAHUN 2020-2022**



**FATUR RAHMAD THORIQ MANALU**  
**04011181924020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2022**

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK LUKA TRAUMA TUMPUL PADA  
KORBAN HIDUP PENGANIAYAAN DI RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
TAHUN 2020-2022**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran di Universitas Sriwijaya**



**FATUR RAHMAD THORIQ MANALU**

**04011181924020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

# KARAKTERISTIK LUKA TRAUMA TUMPUL PADA KORBAN HIDUP PENGANIAYAAN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2020-2022

## LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Fatur Rahmad Thoriq Manalu**  
04011181924020

Palembang, 23 Desember 2022  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

**dr. Indra Syakti Nasution, Sp.FM**  
NIP. 197102252002121004



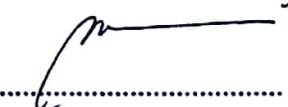
Pembimbing II

**Drs. Sadakata Sinulingga, Apt., M.Kes**  
NIP. 195808021986031001



Penguji I

**dr. Mansuri, Sp.FM**  
AKBP NRP. 76010894



Penguji II

**dr. Wardiansah, M.Biomed**  
NIP. 198409082010121003

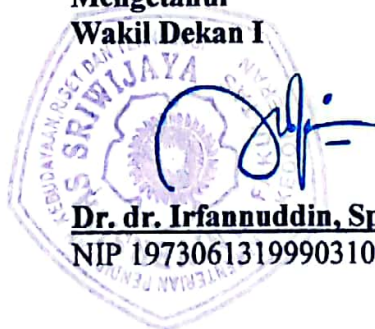


**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP 197802272010122001

**Mengetahui  
Wakil Dekan I**



**Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked**  
NIP 197306131999031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Karakteristik Luka Trauma Tumpul Pada Korban Hidup Penganiayaan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020-2022” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2022.

Palembang, 23 Desember 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

**dr. Indra Syakti Nasution, Sp.FM**  
NIP. 197102252002121004



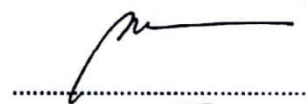
Pembimbing II

**Drs. Sadakata Sinulingga, Apt., M.Kes**  
NIP. 195808021986031001



Penguji I

**dr. Mansuri, Sp.FM**  
AKBP NRP. 76010894



Penguji II

**dr. Wardiansah, M.Biomed**  
NIP. 198409082010121003

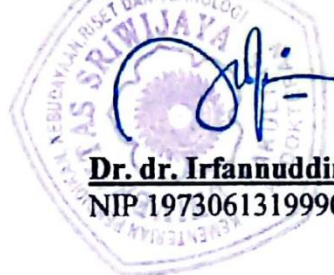


**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP 197802272010122001

**Mengetahui  
Wakil Dekan I**



**Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked**  
NIP 197306131999031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatur Rahmad Thoriq Manalu

NIM : 04011181924020

Judul : Karakteristik Luka Trauma Tumpul Pada Korban Hidup  
Penganiayaan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun  
2020-2022

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 21 Desember 2022



Fatur Rahmad Thoriq Manalu

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatur Rahmad Thoriq Manalu

NIM : 04011181924020

Judul : Karakteristik Luka Trauma Tumpul Pada Korban Hidup  
Penganiayaan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun  
2020-2022

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 21 Desember 2022



Fatur Rahmad Thoriq Manalu

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK LUKA TRAUMA TUMPUL PADA KORBAN HIDUP PENGANIAYAAN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2020-2022

(Fatur Rahmad Thoriq Manalu, 21 Desember 2022, 73 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Trauma tumpul adalah suatu keadaan yang disebabkan oleh karena kekerasan mekanik/fisik dari benda-benda yang mempunyai permukaan tumpul/kasar seperti kepalan tangan, batu, kayu, martil, kuku dan lainnya terhadap jaringan tubuh yang mengakibatkan berbagai tipe luka. Trauma tumpul dapat mengakibatkan jenis luka yaitu luka lecet, memar, luka robek dan patah tulang. Penganiayaan merupakan suatu tindakan kekerasan fisik dengan sengaja yang mengakibatkan luka/trauma, perasaan tidak enak, merusak kesehatan orang lain dan merupakan tindak pidana yang tertulis pada KUHP Pasal 351.

**Metode:** Penelitian deskriptif observasional dengan desain studi *cross sectional*, Sampel adalah korban hidup penganiayaan trauma tumpul di Bagian Forensik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2020- 30 Juni 2022. Data diperoleh dari hasil *visum et repertum*.

**Hasil:** Dari 50 data korban hidup penganiayaan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kelompok usia terbanyak adalah  $\geq 18$  tahun (76%), korban penganiayaan terbanyak adalah laki-laki (76%), pekerjaan terbanyak adalah karyawan swasta (46%), jenis luka terbanyak adalah luka lecet (24%), lokasi luka tersering ditemukan adalah kepala (48%), jumlah luka terbanyak adalah  $< 5$  luka (84%), derajat luka terbanyak adalah derajat ringan (62%).

**Kesimpulan:** Korban hidup penganiayaan akibat benda tumpul terbanyak ditemukan pada laki-laki, didominasi usia dewasa dan karyawan swasta. Jenis luka terbanyak adalah luka lecet berjumlah kurang dari lima luka dan berlokasi di kepala.

**Kata Kunci:** Trauma tumpul, penganiayaan, jenis luka.

## ABSTRACT

### CHARACTERISTICS OF BLUNT TRAUMA IN LIVING VICTIMS OF PERSECUTION IN DR. MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL IN 2020-2022

(Fatur Rahmad Thoriq Manalu, 21<sup>st</sup> December 2022, 73 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Background:** Blunt trauma is a condition caused by mechanical/physical violence from objects that have a blunt/rough surface such as fists, stones, wood, hammers, nails and others against body tissues resulting in various types of injuries. Blunt trauma can cause various types of injuries, namely abrasions, bruises, lacerations and fracture. Persecution is an act of physical violence intentionally resulting an injury / trauma, feeling bad, damaging the health of others and is a criminal act written in KUHP number 351.

**Methods:** This Study is an observational descriptive study with *cross sectional test* design. Samples were living victims of blunt trauma abuse of Bagian Forensik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in the period January 1 2020-June 30 2022. The data was obtained from the results of *visum et repertum*.

**Results:** From the result of study, 50 samples victims, it was found, the most age group is  $\geq 18$  years (76%) and male (76%), the most jobs are private employees (46%), the most type of wound were abrasions (24%), the most common location of injuries found was the head (48%), the most number injuries were  $< 5$  wounds (84%) and the most degree of wound was minor injury (62%).

**Conclusion:** Most of the victims of abuse caused by blunt trauma were male, dominated by adult and private employees. The most types of wound are abrasions with the number of injuries less than five wounds and located on the head.

**Keywords:** Blunt trauma, persecution, wound type.



## RINGKASAN

KARAKTERISTIK LUKA TRAUMA TUMPUL PADA KORBAN HIDUP  
PENGANIAYAAN DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
TAHUN 2020-2022

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 21 Desember 2022

Fatur Rahmad Thoriq Manalu; Dibimbing oleh dr. Indra Syakti Nasution dan Drs.  
Sadakata Sinulingga, Apt., M.Kes

Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 56 halaman, 9 tabel, 8 gambar, 8 lampiran

Trauma tumpul adalah suatu keadaan yang disebabkan oleh karena kekerasan mekanik/fisik dari benda-benda yang mempunyai permukaan tumpul/kasar seperti kepalan tangan, batu, kayu, martil, kuku dan lainnya terhadap jaringan tubuh yang mengakibatkan berbagai tipe luka. Trauma tumpul dapat mengakibatkan jenis luka yaitu luka lecet, memar, luka robek dan patah tulang. Penganiayaan merupakan suatu tindakan kekerasan fisik dengan sengaja yang mengakibatkan luka/trauma, perasaan tidak enak, merusak kesehatan orang lain dan merupakan tindak pidana yang tertulis pada KUHP Pasal 351. Penelitian deskriptif observasional dengan desain studi *cross sectional*, Sampel adalah korban hidup penganiayaan trauma tumpul di Bagian Forensik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2020- 30 Juni 2022. Data diperoleh dari hasil *visum et repertum*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh korban hidup penganiayaan trauma tumpul yaitu  $\geq 18$  tahun (76%), dengan jenis kelamin laki-laki (76%), dan pekerjaan karyawan swasta (46%), jenis luka yaitu luka lecet (24%), lokasi luka tersering ditemukan yaitu kepala (48%), jumlah luka terbanyak adalah  $< 5$  luka (84%), derajat luka didominasi derajat ringan (62%).

**Kata kunci:** Trauma tumpul, penganiayaan, jenis luka.

## SUMMARY

CHARACTERISTICS OF BLUNT TRAUMA IN LIVING VICTIMS OF PERSECUTION IN DR. MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL IN 2020-2022

Scientific Paper in the form of Skripsi, 21<sup>st</sup> December 2022

Fatur Rahmad Thoriq Manalu; supervised by dr. Indra Syakti Nasution, Sp.FM and Drs. Sadakata Sinulingga, Apt., M.Kes

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvi + 56 pages, 9 tables, 8 pictures, 8 attachments

Blunt trauma is a condition caused by mechanical/physical violence from objects that have a blunt/rough surface such as fists, stones, wood, hammers, nails and others against body tissues resulting in various types of injuries. Blunt trauma can cause various types of injuries, namely abrasions, bruises, lacerations and fracture. Persecution is an act of physical violence intentionally resulting an injury/trauma, feeling bad, damaging the health of others and is a criminal act written in KUHP number 351. This Study is an observational descriptive study with *cross sectional* test design. Samples were living victims of blunt trauma abuse of Bagian Forensik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang in the period January 1 2020-June 30 2022. The data was obtained from the results of *visum et repertum*.

Based on the study conducted, it was found the most age group is  $\geq 18$  years (76%) and male (76%), the most jobs are private employees (46%), the most type of wound were abrasions (24%), the most common location of injuries found was the head (48%), the most number injuries were  $< 5$  wounds (84%) and the most degree of wound was minor injury (62%).

**Keywords:** Blunt trauma, persecution, wound type.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga usulan penelitian skripsi yang berjudul “Karakteristik Luka Trauma Tumpul Pada Korban Hidup Penganiayaan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020-2022” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Indra Syakti Nasution, Sp.FM dan Drs. Sadakata Sinulingga, Apt., M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak membantu penulis, meluangkan waktu, memberikan masukan dan sarannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada AKBP dr. Mansuri, Sp.FM dan dr. Wardiansah, M.Biomed selaku penguji yang telah memberi masukan dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik kedepannya.

Palembang, 21 Desember 2022



Fatur Rahmad Thoriq Manalu

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat Kebijakan .....	3
1.4.3 Manfaat Subjek .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Ilmu Forensik .....	5
2.1.1 Definisi .....	5
2.2 Visum et Repertum.....	5
2.2.1 Definisi .....	5

2.2.2	Dasar Hukum.....	6
2.2.3	Struktur Visum et Repertum .....	6
2.3	Traumatologi .....	7
2.3.1	Definisi .....	7
2.3.2	Klasifikasi Luka .....	8
2.3.3	Trauma Tumpul.....	9
2.3.4	Jenis Trauma Tumpul.....	9
2.3.5	Derajat Luka .....	15
2.4	Penganiayaan.....	15
2.4.1	Definisi .....	15
2.4.2	Jenis dan Tindakan Penganiayaan.....	16
2.4.3	Penyebab Penganiayaan .....	17
2.5	Penelitian Kekerasan Trauma Tumpul.....	19
2.6	Kerangka Teori.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>22</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	22
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
3.3	Populasi dan Sampel .....	22
3.3.1	Populasi .....	22
3.3.2	Sampel.....	22
3.3.2.1	Cara Pengambilan Sampel .....	22
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3.3.3.1	Kriteria Inklusi .....	22
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi.....	22
3.4	Variabel Penelitian .....	23
3.5	Definisi Operasional.....	24
3.6	Pengumpulan Data .....	27
3.7	Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.7.1	Analisis Univariat.....	27
3.8	Alur Kerja Penelitian.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>29</b>

4.1	Hasil .....	29
4.1.1	Jumlah Kejadian Penganiayaan Korban Hidup Akibat Trauma Tumpul Berdasarkan Tahun.....	29
4.1.2	Usia Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul .....	30
4.1.3	Jenis Kelamin Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	30
4.1.4	Pekerjaan Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	30
4.1.5	Jenis luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	31
4.1.6	Lokasi Luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul .....	32
4.1.7	Jumlah Luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	32
4.1.8	Derajat Luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	33
4.2	Pembahasan .....	33
4.2.1	Analisis Univariat.....	33
4.2.1.1	Jumlah Kejadian Penganiayaan Korban Hidup Akibat Trauma Tumpul Berdasarkan Tahun.....	33
4.2.1.2	Usia Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul .....	34
4.2.1.3	Jenis Kelamin Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	34
4.2.1.4	Pekerjaan Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	35
4.2.1.5	Jenis luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	35
4.2.1.6	Lokasi Luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul .....	36
4.2.1.7	Jumlah Luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	36
4.2.1.8	Derajat Luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>38</b>
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>41</b>
<b>BIODATA .....</b>		<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional .....	24
2. Jumlah Kejadian Penganiayaan Korban Hidup Akibat Trauma Tumpul Berdasarkan Tahun .....	29
3. Usia Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	30
4. Jenis Kelamin Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul .....	30
5. Pekerjaan Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul .....	31
6. Jenis luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul .....	31
7. Lokasi Luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul.....	32
8. Jumlah Luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul .....	32
9. Derajat Luka Korban Hidup Penganiayaan Trauma Tumpul .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kekerasan mekanik disebabkan benda tumpul dan tajam .....	9
2. Luka Lecet Gores.....	10
3. Luka Lecet Serut.....	10
4. Luka Lecet Tekan .....	11
5. Luka Lecet Berpola.....	12
6. Luka Memar.....	13
7. Luka Robek.....	14
8. Patah Tulang .....	15



## **DAFTAR SINGKATAN**

<b>KUHAP</b>	: Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana
<b>KUHP</b>	: Kitang Undang-undang Hukum Pidana
<b>RSUP</b>	: Rumah Sakit Umum Pusat
<b>SPO</b>	: Standar Prosedur Operasional
<b>SPSS</b>	: Statistical Product and Service Solutions
<b>VeR</b>	: Visum et Repertum

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Traumatologi berasal dari Bahasa Yunani “*trávmá*” yang artinya luka, adalah ilmu yang mempelajari tentang luka dan cedera serta hubungannya dengan berbagai kekerasan. Kelainan yang mengakibatkan hilangnya/putusnya kontinuitas jaringan akibat kekerasan yang menimbulkan jejas. Luka adalah kondisi normal pada kulit yang mengalami gangguan.<sup>1</sup>

Berdasarkan Data Statistik Kriminal tahun 2021 jumlah kejadian kejahatan (*crime total*) di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 294.281 kejadian, menurun menjadi 269.324 kejadian pada tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 menjadi 247.218 kejadian. Sumatera Selatan berada pada urutan kelima dengan jumlah kejahatan 12.189 kejadian dan berada pada urutan keenam dalam kejadian kejahatan terhadap fisik/badan dengan jenis kejahatan yang dimaksud adalah penganiayaan berat, penganiayaan ringan dan kekerasan dalam rumah tangga. Jumlah kejahatan terhadap fisik/badan di Indonesia terus mengalami penurunan. Pada tahun 2016 terjadi sebanyak 46.706 kejadian, pada tahun 2017 menurun menjadi 42.683 kejadian, 2018 menjadi 39.567 kejadian, 2019 menjadi 38.983 kejadian dan pada tahun 2020 menurun hingga menjadi 36.672 kejadian.<sup>2</sup> Pada tahun 2020 Sumatera Selatan berada pada posisi keenam dalam jumlah kejadian kejahatan menggunakan benda tumpul dengan jumlah kejadian sebanyak 1.551 kasus.

Dari hasil penelitian Kusuma pada tahun 2020 diperoleh luka akibat penganiayaan terbanyak adalah luka trauma tumpul sebanyak 30 (100%), kelompok umur terbanyak yaitu kelompok usia rentang 17-40 tahun sebanyak 18 (60%), korban perempuan sebanyak 17 (56,7%), dan jenis luka terbanyak adalah luka lecet sebanyak 12 (40%).<sup>3</sup> Pada penelitian Rantau

pada tahun 2019 juga diperoleh luka akibat penganiayaan terbanyak adalah luka trauma tumpul yakni sebanyak 164 (85,9%), kelompok usia paling banyak adalah kelompok rentang 15-29 tahun sebanyak 101 (52,9%), laki laki menjadi kelompok jenis kelamin paling banyak yaitu sebanyak 127 (66,5%), distribusi pekerja paling banyak adalah wiraswasta yaitu sebanyak 56 (29,3%), luka memar menjadi luka tersering yang ditemukan sebanyak 51 (26,8%), derajat luka ringan menjadi derajat paling banyak ditemukan yaitu 118 (61,8%).<sup>4</sup>

Penyebab luka dibagi menjadi tiga yaitu luka karena kekerasan mekanik/fisik, luka karena kekerasan alam, dan luka karena kekerasan kimia. Kekerasan mekanik/fisik klasifikasikan menjadi tiga terdiri dari trauma tumpul, trauma tajam, dan trauma senjata api. Trauma tumpul menggambarkan suatu keadaan yang diakibatkan oleh kekerasan mekanik/fisik dari benda-benda yang mempunyai permukaan kasar/tumpul (kepalan tangan, batu, kayu, kuku dll) mengenai jaringan tubuh yang menyebabkan luka/trauma.

Pemeriksaan kepada seorang yang mengalami luka akibat kekerasan (kekerasan mekanik/fisik), pada dasarnya setelah dokter melakukan pemeriksaan terhadap korban kekerasan, dokter wajib memberikan penjelasan dari suatu kasus seperti jenis luka yang ditimbulkan, jenis tindak kekerasan yang mengakibatkan luka serta derajat luka. Jenis luka yang ditimbulkan akibat trauma tumpul yaitu Luka Lecet (*Abrasion*), Luka Memar (*Contusion*), Luka Robek (*Vulnus Laseratum*) dan Patah Tulang (*Fracture*).<sup>1</sup>

Kejahatan terhadap fisik/badan merupakan permasalahan yang masih banyak terjadi di Indonesia. Berdasarkan jumlah kekerasan terhadap fisik/badan menggunakan benda tumpul yang cukup tinggi di Sumatera Selatan. Maka penelitian ini telah dilakukan, untuk mengetahui karakteristik luka trauma tumpul pada korban hidup penganiayaan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 januari 2020 hingga 30 Juni 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik luka pada korban hidup penganiayaan akibat trauma tumpul berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, jenis luka, jumlah luka, lokasi luka dan derajat luka di Bagian Forensik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui karakteristik luka pada korban hidup penganiayaan akibat trauma tumpul di Bagian Forensik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui jumlah kejadian penganiayaan pada korban hidup akibat trauma tumpul di Bagian Forensik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengetahui karakteristik luka pada korban hidup penganiayaan akibat trauma tumpul berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, jenis luka, jumlah luka, lokasi luka dan derajat luka di Bagian Forensik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lain bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya maupun Universitas lain.

### **1.4.2 Manfaat Kebijakan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai *database* kasus penganiayaan akibat trauma tumpul dan dapat memberikan gambaran bagi tenaga kesehatan dalam mengidentifikasi korban trauma tumpul di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **1.4.3 Manfaat Subjek**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat mengenai karakteristik luka akibat benda tumpul serta penyebab penganiayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Yudianto. Ilmu Kedokteran Forensik. SCOPINDO Media Pustaka. Surabaya; 2020.
2. Badan Pusat Statistik. Statistik Kriminal 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2021.
3. Kusuma T. Gambaran Luka Akibat Kekerasan Tumpul Dan Tajam Pada Korban Penganiayaan Di Igd Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro. Skripsi pada Jurusan Kedokteran UGM yang tidak dipublikasikan; 2020.
4. Rantau M. Gambaran Luka Korban Penganiayaan di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2013-2015. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Unand yang tidak dipublikasikan; 2019.
5. Maramis MR. Peran Ilmu Forensik dalam Penyelesaian Kasus Kejahatan Seksual dalam Dunia Maya (Internet). J Ilmu Hukum. 2015;2(7):42–53.
6. Budiyanto A. Ilmu Kedokteran Forensik. Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1997.
7. Afandi D. Visum et Repertum. 2nd ed. Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2017.
8. Afandi D. Visum et repertum pada korban hidup. J Ilmu Kedokteran. 2009;3(2):79–84.
9. Afandi D. Visum et Repertum Perlukaan : Aspek Medikolegal dan Penentuan Derajat Luka. Majalah Kedokteran Indonesia. 2010;60(4).
10. George P. Forensic Medicine And Toxicology. 3rd ed. Jaypee Brothers Medical Publisher. New Delhi; 2015.
11. Abdul Gafar Parindur. Trauma Tumpul. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal. 2017;1(2).
12. Payne J, Jones R, Steven BK, Manlove J. Simpson’s Forensic Medicine. 13th ed. London: Hodder Arnold; 2011.
13. Catanese C. Color Atlas Of Forensic Medicine and Pathology. 2nd ed. CRC Press; 2015.
14. Enma Z, Kristanto E, Siwu JF. Pola Luka pada Korban Meninggal akibat Kekerasan Tumpul yang Diautopsi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2014. e-CliniC. 2018;6(1).
15. Esau SE, Angmalisang EC, Wongkar D. Pengaruh Paparan Nikotin Terhadap Penyembuhan Fraktur. J Biomedik. 2020;12(3).

16. Kelwulan JE, Siwu JF, Mallo JF. Penentuan Derajat Luka pada Kekerasan Mekanik di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari - Juli 2019. *e-CliniC*. 2019;8(1).
17. Sumampouw JE. Tindakan Pidana Terhadap Pelaku Penganiayaan Menggunakan Senjata Tajam Berdasarkan Pasal 315 KUHP dan UU No.12. 2018;7.
18. Moeljatno. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Departemen Pekerjaan Umum; 1996.
19. Anna TN. Keberadaan Visum Et Repertum Sebagai Pendukung Proses Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian. *Syar Huk J Ilmu Hukum*. 2021 Jun 29;19(1):73–90.
20. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 4th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2011. 334 p.
21. Silalahi AR. Gambaran Jenis Luka Trauma Tumpul Pada Korban Hidup Penganiayaan di IGD RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2018-2020. 2020.
22. Ajhuri KF. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka; 2019.
23. Rahayu U. Statistik Kriminal Terhadap Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Analisis Putusan Pengadilan Negeri Banda Aceh Tahun 2013-2015). *J Ilmu Hukum*. 2017;1(1):169–80.
24. Astuti NW. Analisis Tingkat Kriminalitas Di Kota Semarang dengan Pendekatan Ekonomi Tahun 2010-2012. 2014;67.